BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang meneliti tentang hubungan antara variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Data yang diolah dengan cara analisis statistik atau dalam bentuk angka-angka. Oleh karena itu peneliti berupaya mengumpulkan dan mencari data-data yang obyektif dan sesuai dengan keadaaan nyata di lokasi penelitian berkenaan dengan hubungan pengetahuan nasabah dengan motivasi menabung pada PT Bank Muamalat TBK Cabang Kendari.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Bank Muamalat TBK Cabang Kendari. Pemilihan lokasi ini didasarkan pertimbangan bahwa 93% masyarakat Kota Kendari beragama Islam (data statistik tahun 2018)[1] sehingga memiliki peluang untuk memotivasi nasabah untuk menabung di bank Muamalat yang merupakan bagian dari bank yang berbasis keislaman serta tempat tersebut juga cukup representatif dengan penelitian ini. Penelitian ini akan dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan yang terhitung sejak selesai diseminarkan dan mendapat izin penelitian hingga rampung menjadi skiripsi pada Tahun 2018.

[1] *www.datastatistikpendudukkotakendari.co.id/* diakses tanggal 6/06/2018

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah "keseluruhan obyek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, nilai tes atau peristiwa sebagai sumber yang memiliki karakteristik tertentu dalam penelitian".[2] Dengan demikian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah PT Bank Muamalat TBK Cabang Kendari, dengan jumlah populasi yaitu sebanyak 61.782 Nasabah.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi[3]. Sedangkan Sampel menurut Anton Bawono diberi definisi sebagai "objek atau subjek penelitian yang dipilih guna mewakili keseluruhan dari populasi".[4] Kemudian menurut Supardi sampel adalah "bagian dari populasi yang dijadikan subyek penelitian sebagai "wakil" dari para anggota populasi".[5] Menurut Suharsimi Arikunto "apabila subjeknya atau populasinya kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah insidental (terjadi atau dilakukan hanya pada kesempatan atau waktu tertentu saja). Pertimbangan

---

[2]S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta, Rineka Cipta, 2003), h. 118.

[3]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R Dan D,* (Bandung: Alfabeta Bandung, Cet. 7; 2009), h 80.

[4]Anton Bawono, *Multivariate Analysis dengan SPSS*. (Yogyakarta: Salatiga press. 2006), h. 28

[5]Supardi. *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. (Yogyakarta: UII Press. 2005), h. 103

yang diambil oleh peneliti dalam menentukan sampel yaitu nasabah yang memiliki rekening tabungan, beragama Islam, dan sudah memiliki KTP.

Untuk menentukan jumlah sampel dalam populasi penelitian, peneliti menggunakan rumus Sloving. Adapun rumus Sloving yang dikutip Muhammad adalah sebagai berikut:

Rumus Sloving : $n = \frac{N}{1+N\,.e^2}$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Batas kesalahan[6] umumnya digunakan 1% (0,01), 5% (0,05), dan 10% (0,1)

Dari 61.782 nasabah, peneliti akan mengambil 100 nasabah sebagai sampel dengan batas kesalahan 10%, sesuai dengan perhitungan berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N\,.e^2}$$

$$n = \frac{61.782}{1 + 61.782\,.10\%^2}$$

$$n = \frac{61.782}{1 + 61.782\,.0{,}1^2}$$

$$n = \frac{61.782}{1 + 61.782\,.0{,}01}$$

$$n = \frac{61.782}{618.82}$$

[6]Muhamad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Isalam Pendekatan Kuantitatif (Dilengkapi dengan Contoh-Contoh Aplikasi Proposal Penelitian dan Laporannya)*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2008), h. 95

$n = 99{,}83$ dibulatkan menjadi 100.

D. Variabel penelitian

Adapun hubungan antar variabel dalam penelitian ini adalah terdiri dari variabel Pengetahuan Nasabah (X), dan motivasi menabung (Y) sebagai variabel terikat.

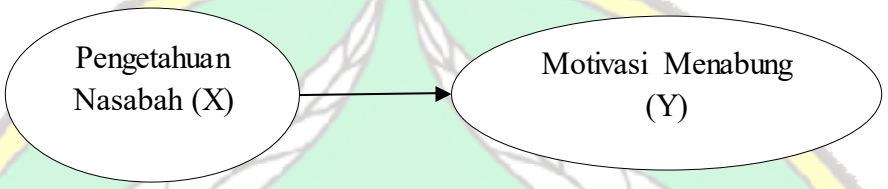

Gambar 3.1
Variable Penelitian

Berdasarkan gambar di atas, maka anak panah menunjukkan hubungan variabel X terhadap variabel Y, jadi dalam penelitian ini dapat ditentukan bahwa ada hubungan pengetahuan nasabah dengan motivasi menabung pada PT Bank Muamalat TBK Cabang Kendari.

E. Desain Penelitian

Gambar 3.2
Desain Penelitian

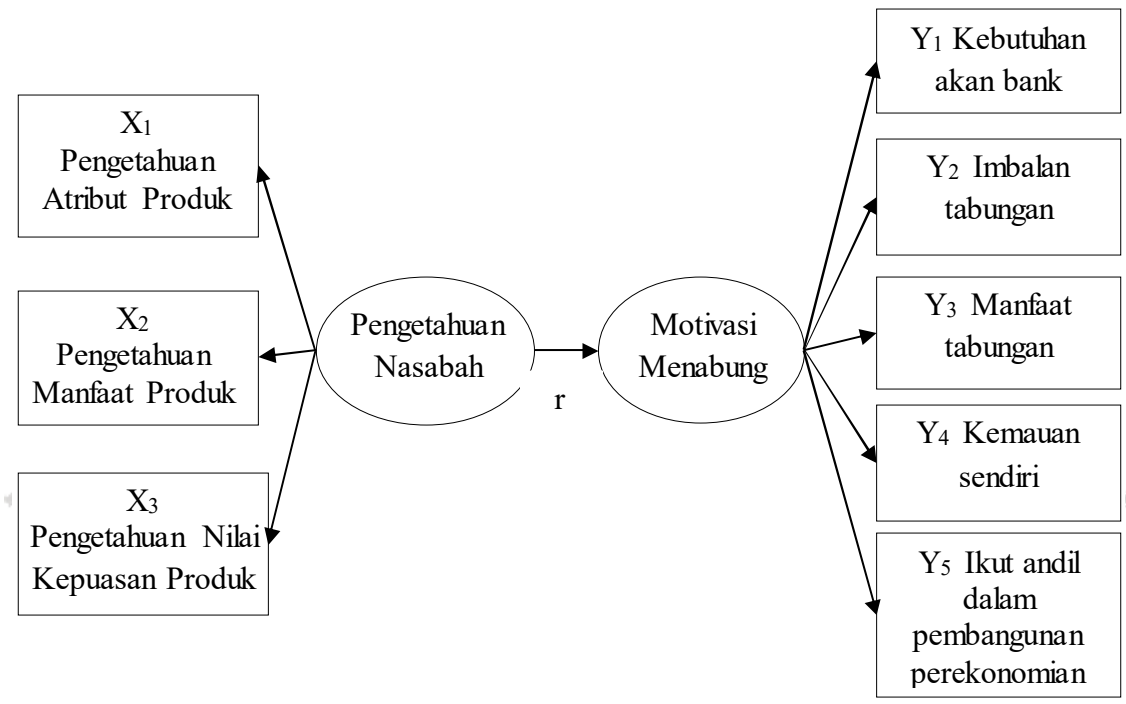

Keterangan:

1. Variabel independen di dalam penelitian ini adalah pengetahuan nasabah (Variabel X)
2. Variabel dependen di dalam penelitian ini adalah motivasi menabung nasabah (Variabel Y)

F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam tahap pengumpulan data, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut.

1. Angket

Angket yaitu daftar pertanyaan tentang pengetahuan nasabah dan motivasi menabung yang distribusikan untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab di bawah pengawasan peneliti. Angket dalam penelitian ini berjumlah 50 item pertanyaan yang kemudian disebar kepada seluruh responden. Teknik pengukuran skor angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah memakai skala yang dikembangkan oleh Rensis Likert untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi responden terhadap suatu objek"[7].

Adapun penentuan skor dari setiap pertanyaan positif dengan alternatif jawaban yang berbeda, yaitu:

a. Untuk alternatif jawaban "a" diberi skor tertingi : 4 (selalu)
b. Untuk alternatif jawaban "b" diberi skor tinggi : 3 (sering)
c. Untuk alternatif jawaban "c" diberi skor sedang : 2 (kadang-kadang)
d. Untuk alternatif jawaban "d" diberi skor terendah : 1 (tidak pernah)[8]

Jika pertanyaan negatif dengan alternatif jawaban yang berbeda, yaitu:

a. Untuk alternatif jawaban "a" diberi skor tertingi : 1 (selalu)
b. Untuk alternatif jawaban "b" diberi skor tinggi : 2 (sering)
c. Untuk alternatif jawaban "c" diberi skor sedang : 3 (kadang-kadang)
d. Untuk alternatif jawaban "d" diberi skor terendah : 4 (tidak pernah)[9]

---

[7]Kuntjojo, *Metodologi Penelitian Kuantitatif,* (Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu, Cet 1, 2006), h. 22

[8]Sugiyono, *op.cit.*, h. 80.

[9]*Ibid.*, h. 80.

Untuk lebih jelasnya kisi-kisi instrumen angket penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Kisi Kisi Instumen Pengetahuan Nasabah Dan Motivasi Menabung

No	Variabel	Indikator	Item	Jumlah	Jumlah keseluruhan
1	Pengetahuan Nasabah (Variabel X)	Pengetahuan Atribut Produk	1,2,3, 4,5,6,7,8,9,10	10	25 Item Soal
		Pengetahuan Manfaat Produk	11,12,13, 14,15,16,17,18	8	
		Pengetahuan Nilai Kepuasan Produk	19,20,21,22, 23,24,25,	7	
2	Motivasi Menabung (Variabel Y)	Kebutuhan Akan Bank	1,2,3,4,5	5	25 Item Soal
		Imbalan Tabungan	6,7,8,9,10,	5	
		Manfaat Tabungan	11,12,13, 14,15	5	
		Kemauan Sendiri	16,17,18, 19,20,	5	
		Ikut Andil Dalam Pembangunan Perekonomian	21,22, 23,24,25,	5	

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu dilakukan dengan cara mencatat dan menyalin data yang terdapat di PT Bank Muamalat TBK Cabang Kendari terkait dengan pembahasan topik penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mencatat dan menyalin sejarah singkat, jumlah karyawan, keadaan sarana dan prasarana, profil daerah dan hal lain yang dibutuhkan dalam penelitian.

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan untuk mengukur apakah instrumen penelitian yaitu butir-butir item angket pada penelitian ini telah valid (dapat mengukur yang seharusnya diukur dalam penelitian ini). Hal ini dilakukan dengan uji coba 50 item angket kepada 100 responden. Validitas diperoleh dengan menghitung korelasi antara skor butir 1-50 dengan skor total, lalu membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Dikatakan valid jika r hitung tiap butir item angket lebih besar atau sama dengan nilai r tabel, dan tidak valid jika r hitung tiap butir item angket lebih kecil dari nilai r tabel. Dalam menghitunggnya penulis menggunakan bantuan program SPSS.

1) Uji Validitas Variable Pengetahuan Nasabah

Tabel 3.2
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variable Pengetahuan Nasabah

Variabel Penelitian	Item Pernyataan	Koefesien Korelasi (r)	r_{tabel}	Ket
Pengetahuan Nasabah (X)	X_1.1	.400	0,256	Valid
	X_1.2	.227	0,256	Tidak Valid
	X_1.3	.663	0,256	Valid
	X_1.4	.663	0,256	Valid
	X_1.5	.355	0,256	Valid
	X_1.6	.119	0,256	Tidak Valid
	X_1.7	.356	0,256	Valid
	X_1.8	.669	0,256	Valid
	X_1.9	.566	0,256	Valid
	X_1.10	.522	0,256	Valid
	X_1.11	.355	0,256	Valid
	X_1.12	.356	0,256	Valid

	X_1.13	.044	0,256	Tidak Valid
	X_1.14	.461	0,256	Valid
	X_1.15	.486	0,256	Valid
	X_1.16	.400	0,256	Valid
	X_1.17	.669	0,256	Valid
	X_1.18	.185	0,256	Tidak Valid
	X_1.19	.487	0,256	Valid
	X_1.20	.350	0,256	Valid
	X_1.21	.441	0,256	Valid
	X_1.22	.359	0,256	Valid
	X_1.23	.669	0,256	Valid
	X_1.24	.067	0,256	Tidak Valid
	X_1.25	.400	0,256	Valid

Sumber: Data di olah melalui program SPSS 21.00

Pada tabel di atas menunjukkan hasil uji validitasi dari 25 instrument terdapat 5 instrumen yang tidak valid yaitu instrumen nomor 2, 6, 13, 18 dan 24, sehingga sisa 20 instrumen valid yang peneliti gunakan untuk penelitian.

2) Uji Validitas Motivasi Menabung

Tabel 3.3
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Motivasi Menabung

Variabel Penelitian	Item Pernyataan	Koefesien Korelasi (r)	r_{tabel}	Ket
Motivasi Menabung (Y)	X_1.1	.547	0,256	Valid
	X_1.2	.342	0,256	Valid
	X_1.3	.059	0,256	Tidak Valid
	X_1.4	.354	0,256	Valid
	X_1.5	.069	0,256	Tidak Valid
	X_1.6	.118	0,256	Tidak Valid
	X_1.7	.547	0,256	Valid
	X_1.8	.678	0,256	Valid
	X_1.9	.354	0,256	Valid
	X_1.10	.436	0,256	Valid
	X_1.11	.438	0,256	Valid

	X_1.12	.385	0,256	Valid
	X_1.13	.470	0,256	Valid
	X_1.14	.547	0,256	Valid
	X_1.15	.127	0,256	Tidak Valid
	X_1.16	.317	0,256	Valid
	X_1.17	.678	0,256	Valid
	X_1.18	.239	0,256	Tidak Valid
	X_1.19	.599	0,256	Valid
	X_1.20	.349	0,256	Valid
	X_1.21	.470	0,256	Valid
	X_1.22	.547	0,256	Valid
	X_1.23	.144	0,256	Tidak Valid
	X_1.24	.127	0,256	Tidak Valid
	X_1.25	.376	0,256	Valid

Sumber: Data di olah melalui program SPSS 21.00

Pada tabel di atas menunjukkan hasil uji validitasi dari 25 instrument terdapat 7 instrumen yang tidak valid yaitu instrumen nomor 3, 5, 6, 15, 18, 23 dan 24, sehingga sisa 18 instrumen valid yang peneliti gunakan untuk penelitian.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji Reliabilitas Instrumen dilakukan untuk mengukur apakah instrumen penelitian yaitu butir-butir item angket pada penelitian ini konsisten (menunjukkan hasil yang sama) walaupun digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda. Uji reabilitas ini dengan menggunakan tehnik *alpha Cronbach* yaitu "menganalisis reabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran"[10]. Dalam menghitunggnya penulis menggunakan bantuan program SPSS.

[10]Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Kariawan Dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 115

1) Uji Reliabilitas Instrumen Pengetahuan Nasabah

Tabel 3.4
Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Variable Pengetahuan Nasabah

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.871	.858	25

Sumber: Data di olah melalui program SPSS 21.00

Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai koefesien *alpha* 0,871 dari seluruh item pernyataan yang dijadikan sebagai instrument dalam riset ini berada di atas *cut of value* ≥ 0,30 yang berarti semua item pernyataan yang dijadikan sebagai instrument dapat dipercaya keandalannya.

2) Uji Reliabilitas Instrumen Minat Nasabah Memilih Menabung

Tabel 3.5
Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Variable Minat Nasabah Memilih Menabung

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.845	.831	25

Sumber: Data di olah melalui program SPSS 21.00

Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai koefesien *alpha* 0,845 dari seluruh item pernyataan yang dijadikan sebagai instrument dalam riset ini berada di atas *cut of value* ≥ 0,30 yang berarti semua item pernyataan yang dijadikan sebagai instrument dapat dipercaya keandalannya.

H. Tehnik Analis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Bila tahap pengumpulan data telah selesai, maka selanjutnya dilakukan proses analisis data, agar data dapat disajikan dan digeneralisasikan dengan benar, data digeneralisasikan dalam bentuk persentase dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\ \%$$

Keterangan: P = Persentase
F = Frekuensi
N = Jumlah resonden.[11]

Hasil persentase data pengetahuan nasabah dan monivasi menabung akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi berdasarkan katagori berikut:

Tabel 3.6
Pedoman Untuk Memberikan Persentase dan Kategori[12]

No	Nilai Presentase (%)	Kategori
1	81 – 100 %	Sangat Tinggi
2	61 – 80 %	Tinggi
3	41 – 60 %	Sedang
4	21 – 40 %	Rendah
5	0 – 20 %	Sangat Rendah

2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial adalah analisis statistik yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Untuk mendapatkan hasil tersebut, maka analisis inferensial melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

---

[11] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), h. 43.

[12] Suharsimi Arikunto. *op.cit..*, h. 82.

a. Uji Kenormalan Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi atau tidak. Rumus yang digunakan adalah:

$$Km = \frac{\bar{X} - Mo}{SD}$$

Keterangan:

Km = Kemiringan Kurva
X = Rata-Rata
Mo = Modus
SD = Standar Deviasi[13]

b. *Regresi Linear* Sederhana

Adapun untuk mengetahui persamaan regresi linear dari setiap variabel digunakan rumus *analisis regresi* sederhana, yaitu:

$$Y = a + b X$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat
X = Variabel bebas
a = Nilai konstanta
b = Koefesien arah regresi[14]

Nilai b dihitung dengan rumus:

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X . \sum Y}{n(\sum X) - (\sum Y^2)}$$

Nilai a dihitung dengan rumus :

$$a = \frac{(\Sigma Y) - b . \sum X}{N}$$

---

[13] Jonathan Sarwono, *Op. Cit.,* h 62

[14] Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kwantitatif Dan Kwalitatif,* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), h 150

c. Uji Koefisien Korelasi Product Moment

Cara ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya dan besar kecilnya hubungan antara variabel maka digunakan rumus sebagai berikut.

Rumus : $r_{xy} = \frac{N.\ \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N.\sum_X 2-(\sum_X)2\}\{N.\ \sum_X 2-(\sum_Y)2\}}}$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks korelasi
N = jumlah sampel
$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan akor Y
$\sum x$ = Jumlah seluruh skor X
$\sum y$ = Jumlah seluruh skor Y[15]

Untuk melihat hubungan kedua variabel tersebut maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

1) Nilai r positif menunjukkan hubungan kedua variabel positif, artinya kenaikan nilai variabel satu diikuti oleh nilai variabel yang positif lainnya.
2) Nilai r negatif menunjukkan hubungan kedua variabel negatif artinya menurunnya nilai variabel satu diikuti dengan meningkatnya nilai variabel lainnya.
3) Nilai r yang sama dengan nol menunjukkan dua variabel tidak mempunyai hubungan, artinya variabel yang satu tetap meskipun yang lainnya berubah.

Interprestasi dari korelasi tersebut menurut ukuran yang konservatif adalah sebagai berikut:

[15] *Ibid.,* h. 63

Tabel 3.7
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien[16]

Interval	Koefisien Tingkat Hubungan
0.00 – 0.19	Sangat rendah
0.20 – 0.39	Rendah
0.40 – 0.59	Sedang
0.60 – 0.79	Kuat
0.80 – 1.00	Sangat kuat

Dengan nilai r yang diperoleh, kita dapat melihat secara langsung melalui tabel korelasi untuk menguji apakah nilai r yang kita peroleh memiliki hubungan atau tidak. Tabel mencantumkan batas-batas r yang signifikan tertentu, dalan hal ini signifikan 5% bila nilai r tersebut signifikan, artinya hipotesa alternatif dapat diterima.

d. Uji Koefisien Determinan

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar (persentase) hubungan yang ditimbulkan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

KD = (r^2) x 100%

Keterangan :
KD : Koefisien determinasi
r : Koefisien korelasi product moment[17]

e. Uji Parsial

Uji Parsial bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen setiap indikator yang dimasukan dalam model regresi secara simultan berhubungan

[16]Sugiyono, *op. cit.,* h. 213

[17]Kuntjojo, *op.cit..*, h. 23

signifikan terhadap variabel dependen atau tidak. Cara untuk mengetahui bahwa setiap indicator variabel independen yakni pengetahuan nasabah berhubungan secara simultan terhadap variabel dependen yakni motivasi menabung adalah dengan cara melihat nilai r korelasi dibandingkan dengan r tabel.[18]

f. Uji t

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan t_{hitung} dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = nilai t
r = nilai koefisien product momen
n = jumlah responden
I = nilai konstanta
Kriteria :
Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka tolah H_0 dan terima H_i
Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tolah H_i dan terima H_0[19]

[18]Hengky Latan dan Selva Temalagi, *Analisis Multivariate Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS* (Bandung: ALFABETA. 2013), h.81

[19]*Ibid.,* h 23